

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa sarana laboratorium biologi tiga SMA Negeri di Kabupaten Kuningan berdasarkan Permendiknas No. 24 tahun 2007 dan daftar kebutuhan alat dan bahan praktikum biologi dalam kategori baik dengan skor total 69,5% dan pelaksanaan praktikum di laboratorium biologi SMA Negeri di Kabupaten Kuningan adalah baik 74,14%. Kelengkapan sarana laboratorium dan pelaksanaan kegiatan praktikum tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kualitas sarana laboratorium biologi SMA Negeri di Kabupaten Kuningan berdasarkan Permendiknas No. 24 tahun 2007 dan daftar kebutuhan alat dan bahan praktikum yakni SMA A memiliki tingkat kesesuaian sarana laboratorium 86,3%, termasuk kategori sangat baik, SMA B memiliki tingkat kesesuaian sarana laboratorium 59,5% termasuk kategori baik, dan SMA C memiliki tingkat kesesuaian sarana laboratorium 62,9% termasuk kategori baik.
2. Persepsi peserta didik terhadap pelaksanaan praktikum pada masing-masing SMA Negeri di Kabupaten Kuningan yakni pada indikator persiapan dan pelaksanaan praktikum SMA A termasuk kategori sangat baik dengan persentase sebesar 81,2%, SMA B termasuk kategori baik dengan persentase sebesar 74,7%, dan SMA C termasuk kategori baik dengan persentase sebesar 76,1%. Pada indikator laporan dan evaluasi praktikum SMA A termasuk kategori baik, dengan persentase sebesar 72%, SMA B termasuk dalam kategori baik dengan persentase sebesar 70%, dan SMA C termasuk dalam kategori baik dengan persentase sebesar 71,2%. Pada indikator ketersediaan waktu praktikum SMA A termasuk dalam kategori baik dengan persentase sebesar 67,1%, SMA B termasuk dalam kategori baik dengan persentase sebesar 66,7%, dan SMA C termasuk dalam kategori baik dengan persentase sebesar 68,1%. Pada indikator jumlah praktikum terlaksana yakni SMA A sebesar 77,5% termasuk dalam kategori baik, SMA B sebesar 31,5% termasuk dalam kategori kurang, dan SMA C sebesar 32,2% termasuk dalam kategori kurang.

## B. Saran

Kualitas sarana laboratorium dan pelaksanaan praktikum biologi pada tiga SMA Negeri di Kabupaten Kuningan perlu ditingkatkan untuk menjadi lebih baik, sehingga dapat memenuhi kebutuhan pembelajaran biologi secara menyeluruh. Berdasarkan hal tersebut, peneliti memaparkan beberapa saran sebagai berikut.

1. Sekolah harus menyadari pentingnya tenaga laboran di sekolah untuk membantu terlaksananya kegiatan praktikum.
2. Laboran sekolah sebaiknya mengikuti latihan kompetensinya melalui pelatihan khusus laboran.
3. Pendidik biologi hendaknya merancang penuntun praktikum atau lembar kerja secara mandiri agar kegiatan praktikum lebih sesuai dengan kebutuhan pembelajaran biologi.
4. Pendidik biologi hendaknya menjadwalkan kegiatan praktikum secara khusus agar praktikum lebih sistematis.

